

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN II Labuhanbatu Selatan yang berada di Jalan Padang Bulan, Desa Tanjung Medan, Kecamatan Kampung Rakyat, Labuhanbatu Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023-2024 pada peserta didik kelas I.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian, baik berupa manusia, wilayah atau tempat, lembaga, badan sosial dan sebagainya untuk dicermati kemudian dinilai, diukur dan dievaluasi kemudian ditarik kesimpulan tentangnya dinamakan populasi. (Kusumastuti dkk., 2020: 33)

**Tabel 3.1
Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah
1.	I-A	26
2.	I-B	26
Jumlah		52

Berdasarkan tabel di atas populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas I di MIN II Labuhanbatu Selatan pada semester genap tahun ajaran 2023-2024, yang terbagi dalam dua kelas dengan jumlah murid 52 peserta didik.

3.2.2 Sampel

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi penelitian yang ada dengan tujuan sampel yang diambil dapat mewakili semua karakteristik yang terdapat pada populasi. (Kusumastuti dkk., 2020: 34) Dalam menentukan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti. (Rukajat, 2018: 141)

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	I-A	26
2.	I-B	26
Jumlah		52

Berdasarkan tabel di atas, kelas yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah kelas I-A dengan jumlah peserta didik dalam kelas adalah 26 peserta didik, yang diajarkan dengan menggunakan media *pop up book* sebagai subjek uji coba (kelas eksperimen) sedangkan kelas I-B dengan jumlah peserta didik dalam kelas adalah 26 peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional sebagai (kelas kontrol).

3.3 Metode dan Prosedur Penelitian

3.3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dalam kondisi yang terkendalkan. (Susanti dkk., 2021: 45) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen atau eksperimen semu. Desain quasi eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-test*

Post-test Nonequivalent Control Group Desain. Pada desain ini membutuhkan dua kelas sampe, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. (Isnawan, 2020: 11)

Tabel 3.3
Rancangan Penelitian

Group	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₃
Kontrol	O ₂	X ₂	O ₄

Keterangan:

O₁ : *Pre-test* kelas eksperimen

O₂ : *Pre-test* kelas kontrol

O₃ : *Post-test* kelas eksperimen

O₄ : *Post-test* kelas kontrol

x₁ : Perlakuan menggunakan media *pop up book*

x₂ : Perlakuan menggunakan pembelajaran konvensional

3.3.2 Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini memiliki beberapa tahap seperti: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Berikut pemaparan dari prosedur penelitian.

1. Tahap Persiapan
 - 1) Memberikan informasi kepada pihak sekolah terkait kegiatan penelitian.
 - 2) Melakukan observasi ke sekolah yang akan menjadi tempat penelitian.
 - 3) Menyusun proposal penelitian.
 - 4) Menyusun instrumen penelitian: modul ajar, media pembelajaran dan tes lisan berupa *pre-test* dan *post-test* yang akan diberikan kepada peserta didik.

2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Memberikan tes awal (*pre-test*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk melihat kemampuan awal peserta didik, apakah ada perbedaan dari kedua kelas tersebut.
- 2) Memberikan perlakuan pada kelas eksperimen yang diberi pengajaran menggunakan media *pop up book* dan pembelajaran konvensional terhadap kelas kontrol.
- 3) Melaksanakan tes akhir (*post-test*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan yang berbeda untuk mendapatkan data yang diinginkan.

3. Tahap Akhir

- 1) Data penelitian yang telah didapatkan kemudian diolah sesuai dengan teknik analisis data yang telah ditentukan.
- 2) Data penelitian yang telah diolah kemudian dianalisis dan diinterpretasikan.
- 3) Menarik kesimpulan dari pengolahan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan.
- 4) Membuat laporan akhir dari hasil penelitian.

3.4 Agenda Penelitian

Tabel 3.4

Agenda Penelitian

No.	Deskripsi Kegiatan	Bulan ke- / 2024							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Acc judul								
2.	Penyusunan dan bimbingan proposal								
3.	Seminar proposal								
4.	Penelitian dan								

	pengumpulan data								
5.	Pengolahan data								
6.	Penyusunan dan bimbingan bab 4 dan bab 5								
7.	Sidang skripsi								

Tabel di atas merupakan kegiatan yang dilaksanakan peneliti selama pengerjaan skripsi ini dari awal sampai akhir.

3.5 Instrumen Penelitian

Suatu alat ukur yang digunakan dalam mengukur variabel penelitian adalah instrumen penelitian. Secara umum instrumen penelitian terdiri atas instrumen tes dan instrumen non tes. Serangkaian pertanyaan atau latihan dan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok dinamakan instrumen tes. Sedangkan instrumen non tes, meliputi kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. (Purwanza dkk., 2022: 69)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tes yaitu tes membaca secara langsung. Instrumen pengumpulan data ini dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

Tabel 3.5

Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

No.	Kriteria	Ketentuan	Skor	Jumlah
1.	Pelafalan	Pelafalan sangat jelas	4	
		Pelafalan jelas	3	
		Pelafalan kurang jelas	2	
		Pelafalan tidak jelas	1	

2.	Intonasi	Intonasi sangat tepat	4	
		Intonasi tepat	3	
		Intonasi kurang tepat	2	
		Intonasi tidak tepat	1	
3.	Kelancaran	Pembacaan lancar dari awal sampai akhir, jeda tepat.	4	
		Pembacaan lancar, jeda kurang tepat.	3	
		Pembacaan kurang lancar, jeda kurang tepat	2	
		Pembacaan tidak lancar, jeda tidak tepat.	1	
4.	Keberanian	Suara sangat lantang.	4	
		Suara lantang.	3	
		Suara kurang lantang.	2	
		Suara tidak lantang.	1	

Tabel di atas merupakan instrumen dalam penelitian ini, sebagai dasar dalam penilaian terhadap uji tes yang dilakukan.

3.5.1 Tes

Tes adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan seseorang (Abdullah dkk., 2021: 67). Tes yang akan digunakan adalah tes membaca secara langsung. Tes berupa pembahasan mengenai teks bacaan di sekitar rumah. Tes dalam penelitian ini menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Tes ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan membaca permulaan peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi berupaya untuk mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen, arsip maupun catatan-catatan penting (Rukajat, 2018: 38). Kemudian

dokumentasi dilakukan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung dalam proses penelitian seperti foto, video dan sebagainya.

3.5.3 Definisi konseptual

1. Media *pop up book*

Melalui media *pop up book*, dapat memberikan peserta didik pemahaman yang lebih mendalam karena pada proses pembelajarannya peserta didik dibantu dengan dengan media yang menarik sehingga peserta didik tidak jenuh dalam proses pembelajaran tersebut. Dengan menerapkan media *pop up book* ini diharapkan dapat memberi pengaruh yang baik terhadap kemampuan membaca permulaan pada peserta didik.

2. Kemampuan membaca permulaan

Kemampuan membaca permulaan yaitu suatu kemampuan yang dapat menguasai materi bahasa Indonesia, dimana peserta didik dapat membaca suatu teks bacaan dengan benar, lancar dan sesuai dengan pelafalan yang tepat.

3.5.4 Definisi operasional

1. Media pembelajaran *pop up book* merupakan suatu media pembelajaran bahasa Indonesia yang setiap lembarannya memiliki unsur tiga dimensi. Materi pembelajaran yang ditampilkan dengan berbagai warna yang cerah dan dapat bergerak sehingga menjadi daya tarik peserta didik. Dapat mengembangkan kreativitas dan merangsang imajinasi peserta didik terhadap kegiatan membaca.

2. Kemampuan membaca permulaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam membaca dengan baik dan tepat. Adapun indikator membaca permulaan dalam penelitian ini yaitu: kelancaran, pelafalan, keberanian dan intonasi.

3.5.5 Variabel Penelitian

Variabel yang penulis buat terbagi menjadi dua yaitu:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas (Independen) adalah variabel yang tidak dapat dipengaruhi. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah *pop up book*.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dapat dipengaruhi. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah kemampuan membaca permulaan pada peserta didik usia sekolah dasar.

3.6 Uji Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Validitas dapat diartikan sebagai ketepatan pendapat ataupun tafsiran yang dihasilkan dari instrumen penilaian. Artinya suatu instrumen penilaian yang dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur, dapat mengetahui apa yang hendak diketahui. (Nizary & Kholik, 2021: 25)

“A test is valid if it measures what it purpose to measure”. (Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. (Suharsimi, 2018: 184) Rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

X = Skor butir tes yang akan dihitung validitasnya

Y = Skor total

Σ_{xy} = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

Σx^2 = Jumlah dari kuadrat nilai x

Σy^2 = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\Sigma x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\Sigma y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan (Wahyuning, 2021: 95)

Kriteria pengukuran validitas yaitu:

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Uji Validitas

Koefisien Kolerasi	Kolerasi
$0,80 < r < 1,00$	Validitas sangat tinggi
$0,60 < r < 0,80$	Validitas tinggi
$0,40 < r < 0,60$	Validitas sedang
$0,20 < r < 0,40$	Validitas rendah
$r < 0,20$	Validitas sangat rendah (tidak valid)

Tabel di atas merupakan kriteria penilaian uji validitas dalam mengelola data pada penelitian ini. Perhitungan uji validitas ini menggunakan bantuan SPSS 20.

Hasil uji validitas untuk tes kemampuan membaca permulaan disajikan dengan tabel berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Soal Kemampuan Membaca Permulaan

No.	Kriteria yang di nilai	Rhitung	rtabel	Karakteristik
1.	Pelafalan	0,845	0,526	Valid
2.	Intonasi	0,663	0,526	Valid
3.	Kelancaran	0,781	0,526	Valid
4.	Keberanian	0,591	0,526	Valid

Penilaiannya dinyatakan valid jika $rhitung > rtabel$, tapi jika $rhitung < rtabel$ maka penilaiannya tidak valid. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh kriteria penilaian keterampilan membaca permulaan adalah valid. Sesuai dengan kriteria penilaian uji validitas, pelafalan termasuk

dalam kategori validitas sangat tinggi karena berada pada rentang $0,80 < r < 1,00$. Intonasi termasuk dalam kategori validitas tinggi karena berada pada rentang $0,60 < r < 0,80$. Kelancaran termasuk dalam kategori validitas tinggi karena berada pada rentang $0,60 < r < 0,80$. Kemudian keberanian termasuk dalam kategori validitas sedang karena berada pada rentang $0,40 < r < 0,60$. Hasil uji validasi terlampir pada lampiran 7.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur merupakan tingkat konsistensi mengukur apapun yang diukurnya (Rukajat, 2018: 150). Rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(\frac{1 - \sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = koefisien reliabilitas yang dicari
 $\sum S_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item
 S_t^2 = varians total

Tabel 3.8
Kriteria Penilaian Uji Reliabilitas

Interval	Tingkat Hubungan
$0,80 < r_{11} < 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,60 < r_{11} < 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,40 < r_{11} < 0,60$	Reliabilitas sedang
$0,20 < r_{11} < 0,40$	Reliabilitas rendah
$-1,00 < r_{11} < 0,20$	Reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel)

Tabel di atas merupakan kriteria penilaian uji reliabilitas dalam mengolah data pada penelitian ini. Pada taraf signifikansi 5% dan $N=25$ dimana $r_{\text{tabel}} = 0,396$. Hasil perhitungan nilai reliabilitas yaitu $r_{\text{hitung}} = 0,695$, dimana secara keseluruhan reliabilitas dapat dikatakan reliabel dikarenakan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Realibilitas termasuk dalam kategori realibilitas tinggi karena berada pada rentang $0,60 < r_{11} < 0,80$. Hasil uji realibilitas terlampir pada lampiran 8.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisa data yang bersifat kuantitatif atau statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Abdullah dkk., 2021: 88). Teknik analisis data ini tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh *pop up book* terhadap kemampuan membaca permulaan pada peserta didik usia sekolah dasar.

Uji persyaratan analisis data digunakan sebelum dilakukan uji hipotesis. Terdapat dua jenis uji persyaratan yaitu:

3.7.1 Uji normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Rukajat, 2018: 16). Uji normalitas yang dipakai adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS 20.

Pedoman pengambilan keputusan normal tidaknya sebuah distribusi data yaitu :

1. Perhatikan nilai signifikansi (sig.) pada kolom Kolmogorov Smirnov atau Shapiro-Wilk. Pada penelitian ini digunakan teknik Kolmogorov Smirnov.
2. Jika nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka artinya adalah data berdistribusi normal.
3. Jika nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka artinya adalah tidak normal. (Payadnya & Jayantika, 2018: 45)

3.7.2 Uji homogenitas

Uji homogenitas untuk mengetahui data tersebut sama (homogen) atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan pengujian homogenitas varians yaitu

melakukan perbandingan varians terbesar dengan varians terkecil. Rumus homogenitas perbandingan varians yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Adapun kriterianya adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti varians homogen. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti varians tidak homogen. (Jaya, 2019: 220)

Uji homogenitas yang dipakai dengan bantuan aplikasi SPSS 20. Penarikan kesimpulan pada uji homogenitas, didasarkan pada pedoman sebagai berikut :

1. Perhatikan nilai signifikansi (sig.) yang didapatkan.
2. Jika nilai sig. yang didapatkan lebih dari 0,05 maka semua kelompok data memiliki varians yang homogen.
3. Jika nilai sig. kurang dari 0,05 maka semua kelompok data tidak memiliki varians yang homogen. (Payadnya & Jayantika, 2018: 55)

3.8 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *pop up book* terhadap kemampuan membaca permulaan pada peserta didik usia sekolah dasar, yang dilakukan dengan menggunakan uji t. Untuk melakukan pengujian t maka dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(N_1 - 1)S_1^2 + (N_2 - 1)S_2^2}{N_1 + N_2 - 2} \times \left(\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2}\right)}}$$

Keterangan :

T = Distribusi T

X_1 = Rata-rata kelas eksperimen

- X_2 = Rata-rata kelas kontrol
 N_1 = Jumlah data kelas eksperimen
 N_2 = Jumlah data kelas kontrol
 S_1^2 = Varians pada kelas eksperimen
 S_2^2 = Varians pada kelas kontrol

3.9 Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang digunakan disesuaikan dengan hipotesis yang akan diuji. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat pengaruh *pop up book* terhadap kemampuan membaca permulaan pada peserta didik usia sekolah dasar.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat pengaruh *pop up book* terhadap kemampuan membaca permulaan pada peserta didik usia sekolah dasar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN